

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan (*field research*) ini yaitu studi kasus yang merupakan fenomena dari waktu tertentu dan aktifitas yang berupa program atau kejadian serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dan positivis.<sup>2</sup>

Dalam penelitian kualitatif, strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel dibutuhkan untuk mengkaji partisipan karena peneliti kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.<sup>3</sup> Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data dimana penulis terjun langsung mewawancarai beberapa nasabah serta pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera memberdayakan UMKM dengan konsentrasinya pada bagaimana proses pemberdayaan serta proses pendampingan, pembiayaan dengan akad *qardh*, praktik tanggung renteng, hasil pembiayaan dengan akad *qardh* dan hasil praktik tanggung renteng apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusi untuk mengatasi faktor penghambat praktik tanggung renteng dalam pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

---

<sup>1</sup> Afifudin Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 87.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Budi Aksara, 2015), 85.

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 83.

## B. Setting Penelitian

Setting pada Penelitian ini mencakup lokasi dan waktu dilaksanakan penelitian serta siapa saja subjek penelitian.

### 1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang berada di Desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dipilihnya lokasi tersebut karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pemberdayaan UMKM yang dilakukan Bank Wakaf Mikro dan pengaruhnya terhadap peningkatan usaha UMKM tersebut serta bagaimana praktik tanggung renteng yang dilakukan BWM. Peneliti dalam menyusun skripsi ini sudah mengadakan pra-penelitian untuk mendapatkan data sekunder yang berlangsung dari bulan Oktober 2020 sampai bulan Maret 2021 dan akan mengadakan penelitian pada bulan Juni 2021 untuk mendapatkan data primer.

### 2. Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM oleh BWM Assa Berkah Sejahtera dimana subjek penelitian ini adalah pengurus BWM Assa Berkah Sejahtera serta nasabah pemilik UMKM maka atas dasar tersebut narasumber dalam penelitian ini yaitu pengurus BWM Assa Berkah Sejahtera serta kurang lebih 6 nasabah yang menjadi pemilik UMKM.

## C. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memuat gambaran utama tentang ada atau tidaknya masalah yang akan diteliti.<sup>4</sup> Data pada penelitian kualitatif yaitu segala yang berbentuk uraian, kalimat pernyataan atau deskripsi yang mengandung makna tertentu.

---

<sup>4</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang didapatkan dari lokasi penelitian maupun objek penelitian secara langsung.<sup>5</sup> Data primer dalam penelitian ini didapat dari wawancara dengan pengurus dan pihak manajemen Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera yang terlibat langsung dalam proses pembiayaan tanggung renteng dan pemberdayaan UMKM serta dengan para nasabah pelaku UMKM.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan dari sumber yang sudah ada yang didapat dari perpustakaan atau laporan penelitian terdahulu.<sup>6</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumentasi dari objek penelitian, jurnal penelitian terdahulu, dokumentasi, informasi dari *website* resmi dari Otoritas Jasa Keuangan, dan informasi resmi dari *website* LKMS BWM.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi yaitu upaya mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian dengan lebih teliti dan mencatat penelitin dengan baik dan sistematis.<sup>8</sup> Istilah

---

<sup>5</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

<sup>6</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 19.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 143.

observasi merujuk pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan objek tempat Bank Wakaf Mikro Syariah yang berada di desa Kirig Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus serta objek pelaku yaitu nasabah dan pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera. Peneliti melakukan observasi ke Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera dengan cara datang langsung lalu mengamati kegiatan yang sedang terjadi dan melakukan wawancara singkat dengan pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera.

## 2. Wawancara

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan dua arah yang memiliki tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.<sup>9</sup> Pada penelitian ini wawancara diajukan dengan memberikan beberapa pertanyaan seputar pemberdayaan UMKM kepada narasumber yang dalam hal ini adalah pengurus atau pengelola BWM Assa Berkah Sejahtera dan nasabah BWM Assa Berkah Sejahtera dengan dua cara yaitu *offline* untuk narasumber yang dapat ditemui secara langsung dan *online* untuk narasumber yang tidak bisa ditemui dan diwawancarai secara langsung.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data yang dipakai agar sumber data penelitian bisa lengkap, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya monumental yang dapat memberi informasi bagi proses penelitian.<sup>10</sup> Tingkat kredibilitas penelitian akan meningkat apabila terlengkapi dengan dokumentasi.

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 160.

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 178.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti meskipun kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal tetapi jamak tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.<sup>11</sup> Dalam uji keabsahan data terdapat teknik yang bernama triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>12</sup> Triangulasi ada beberapa macam yaitu:<sup>13</sup>

1. Triangulasi sumber merupakan mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber, misalnya membandingkan hasil wawancara untuk menguji keabsahan data.
2. Triangulasi teknik merupakan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.
3. Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu seperti misalnya data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat sumber masih segar, dan belum banyak masalah akan lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat metode yaitu:

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 183.

<sup>12</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 10, Nomor 1, 2010, 56

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diperoleh dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan penelitian serta triangulasi.<sup>14</sup> Triangulasi dalam tahapan uji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu tentang bagaimana pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Bank Wakaf Mikro.

### 2. Uji *Transferability*

Metode uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.<sup>15</sup> Triangulasi dalam tahapan uji *transferability* ini diartikan sebagai pembuatan laporan yang memberikan uraian secara detail, jelas, dan sistematis dan dapat dipercaya tentang pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BWM dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga orang lain atau pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut pada situasi yang lain.

### 3. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilaksanakan dengan audit keseluruhan proses penelitian.<sup>16</sup> Triangulasi dalam tahapan uji *depenability* ini diartikan sebagai pelampiran dokumentasi pelaksanaan kegiatan, deskripsi wawancara serta data-data lain yang terkait dengan penelitian ini dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Interpretif Interaktif dan Konstruktif*, 185.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Interpretif Interaktif dan Konstruktif*, 194.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Interpretif Interaktif dan Konstruktif*, 195.

#### 4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti pengujian hasil dari penelitian yang terkait dengan proses yang telah dilakukan sebab jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>17</sup> Triangulasi dalam tahapan uji *confirmability* ini diartikan sebagai pengujian proses penelitian dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>18</sup> Pada penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman serta metode Spradley. Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisa Sebelum di Lapangan		
No.	Prosedur Analisa	Kegiatan
1.	Studi pendahuluan atau data sekunder	Mencari jurnal-jurnal terdahulu untuk menentukan fokus penelitian.
		Melakukan wawancara kepada pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 195.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 131.

Analisa di Lapangan dengan metode Miles dan Huberman		
No.	Prosedur Analisa	Kegiatan
1.	Pengumpulan data	Melakukan observasi, wawancara mendalam kepada nasabah serta pengurus Bank Wakaf Mikro Assa Berkah Sejahtera, serta dokumentasi.
2.	Reduksi data	Merangkum data yang telah diperoleh dari metode wawancara dan observasi kepada nasabah serta pengurus BWM Assa Berkah Sejahtera
3.	Penyajian data	Dalam penyajian data, peneliti menguraikan secara lengkap data yang sudah diperoleh terkait pembiayaan tanggung renteng dalam pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera.
4.	Verifikasi (Penarikan kesimpulan)	Pada penarikan kesimpulan ini peneliti merangkum kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan diuraikan terkait pembiayaan <i>qardh</i> dalam praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah



		Sejahtera.
Analisa selama di lapangan dengan metode Spradley		
No.	Prosedur Analisa	Kegiatan
1.	Analisis Domain	Pada analisis domain peneliti memilih pembiayaan tanggung renteng sebagai fokus penelitian dan melakukan penelitian di BWM Assa Berkah Sejahtera.
2.	Analisis Taksonomi	Peneliti menganalisis bagaimana pelaksanaan pembiayaan <i>qardh</i> dalam praktik tanggung renteng yang dilakukan di BWM Assa Berkah Sejahtera, hasil praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM, serta faktor pendukung dan faktor penghambat praktik tanggung renteng di BWM Assa Berkah Sejahtera.
3.	Analisis Komponensial	Peneliti menganalisis bagaimana praktik tanggung renteng dan pemberdayaan masyarakat khususnya pelaku UMKM
4.	Analisis Tema Kultural	Peneliti menganalisis hubungan dan keterkaitan diantara praktik pembiayaan tanggung renteng dengan

	pemberdayaan UMKM.
--	--------------------

Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh.<sup>19</sup> Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan dilakukan selama sehari-hari, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.<sup>20</sup> Pada pengumpulan data atau data atau *data collection* ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara kepada manajer, staff serta nasabah BWM Assa Berkah Sejahtera

#### 2. Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data ialah kegiatan merangkum hal-hal pokok dan penting juga mencari tema dan polanya agar hasilnya menjadi lebih jelas dan membuat peneliti mudah untuk menganalisis data.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data dari pembiayaan *qardh* dalam tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM yang dilakukan BWM Assa Berkah Sejahtera dengan menggunakan rumusan masalah yang sebelumnya telah dirumuskan terlebih dahulu.

#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitann kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya.<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 133.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 134.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 135.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 137

Penyajian data dengan sifat naratif dipergunakan peneliti dengan berfokus pada pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera yang disajikan dengan uraian permasalahan dan data yang diperoleh dengan wawancara kepada manajer, staff, serta nasabah BWM Assa Berkah Sejahtera.

#### 4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian Kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas yang dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>23</sup> Penarikan kesimpulan dari tiap permasalahan diatas mengenai pembiayaan *qardh* dalam praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh BWM Assa Berkah Sejahtera akan memberikan jawaban rumusan masalah.

Analisi data dengan menggunakan metode Spradley dimulai dengan menetapkan seseorang informasi kunci “*key informan*” yang merupakan informan berwibawa dan dipercaya mampu membukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian.<sup>24</sup> Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data dengan metode Spradley:

##### 1. Analisis Domain

Analisis domain merupakan awal pada metode Spradley yang dilaksanakan agar mendapat gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian.<sup>25</sup> Pada analisis domain peneliti memilih pembiayaan tanggung renteng sebagai fokus penelitian dan melakukan penelitian di BWM Assa Berkah Sejahtera.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 142.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 101.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 145

## 2. Analisis Taksonomi

Analisis taksonomi ialah menganalisa semua data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan domain yang telah ditetapkan.<sup>26</sup> Peneliti menganalisis bagaimana pelaksanaan pembiayaan praktik tanggung renteng dilakukan di BWM Assa Berkah Sejahtera, hasil praktik tanggung renteng terhadap pemberdayaan UMKM, serta faktor pendukung dan faktor penghambat praktik tanggung renteng di BWM Assa Berkah Sejahtera.

## 3. Analisis Komponensial

Pada analisis komponensial, dilakukan pencarian perbedaan dari kategori yang diteliti.<sup>27</sup> Data ini dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi. Pada analisis komponensial peneliti menganalisis bagaimana praktik tanggung renteng serta pemberdayaan masyarakat khususnya pelaku UMKM di BWM Assa Berkah Sejahtera.

## 4. Analisis Tema Budaya

Analisis Tema Budaya sebenarnya merupakan upaya mencari benang merah diantara domain dari hasil analisis domain, taksonomi, komponensial yang selanjutnya akan membuat penelitian menjadi lebih jelas.<sup>28</sup> Pada analisis tema kultural ini peneliti menganalisis hubungan dan keterkaitan diantara praktik pembiayaan tanggung renteng dengan pemberdayaan UMKM.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 154

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 157

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif Enterpretif Interaktif dan Konstruktif*, 158